

## SILABUS SEJARAH INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 37 Jakarta  
 Kelas / Semester : XI/ 1  
 Tema / Sub Tema : Dampak politik ,budaya, social, ekonomi dan Pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa  
 Pembelajaran ke : 1 ( satu)  
 Alokasi waktu : 10 menit

**Kompetensi Inti :**

1. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

| Kompetensi Dasar   | Materi Pembelajaran  | Kegiatan Pembelajaran  |
|--|--|--|
| <p>3.3 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</p> <p>4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar, peristiwa penting dan video objek sejarah terdekat berkaitan dengan dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</li> <li>• Membuat dan mengajukan permasalahan /tanya jawab/ berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi</li> <li>• Problem solving terkait dengan dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan dan/atau internet, serta sumber lainnya</li> </ul> |

| Kompetensi Dasar            | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran   |
|-----------------------------|---------------------|---|
| dalam bentuk cerita sejarah |                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</li> <li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</li> </ul> |

Jakarta, 3 Januari 2022

Guru Pelajaran Sejarah,

Mengetahui,

Kepala SMAN 37

Dra. Hj. Elia Zulfa  
NIP 196204201987122002

Catur Intani, K.N.F S.Pd  
NIP. -



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 37 Jakarta  
Kelas / Semester : XI/ 1  
Tema / Sub Tema : Dampak politik ,budaya, social, ekonomi dan Pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa  
Pembelajaran ke : 1 ( satu)  
Alokasi waktu : 10 menit

### A. Kompetensi Inti

**KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.**

**KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.**

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.


KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan IPK

| Kompetensi Dasar Kognitif   | Kompetensi Dasar Keterampilan   |
|---|---|
| 3.3 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini | 4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah                                |
| IPK   | IPK   |
| 3.3.1. Peserta didik dapat menjelaskan konsep kebijakan Bangsa Eropa dengan dampak yang ditimbulkan bagi Masyarakat Indonesia dengan tepat  | 4.3.1 Peserta didik dapat membuat bentuk mading tiga dimensi dalam bentuk cerita sejarah yang membahas dampak politik , budaya , sosial , ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa eropa ( portugis, spanyol, Belanda , Inggris) sampai dengan abad |

|   |  |
|---|--|
| <p>3.3.2 Peserta didik dapat memberikan contoh dampak politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan pada masa penjajahan Bangsa Eropa (portugis, spanyol, Belanda, Inggris) dengan tepat.</p> <p>3.3.3. Peserta didik dapat mengidentifikasi dampak-dampak yang ditimbulkan pada masa penjajahan bangsa eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dengan akurat.</p> <p>3.3.4. Peserta didik dapat menganalisis alasan peninggalan-peninggalan politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Bangsa Eropa (portugis, spanyol, Belanda, Inggris) masih ada di gunakan sampai sekarang di Indonesia maupun dinegara asalnya dengan tepat.</p> <p>3.3.5. peserta didik dapat mengevaluasi hubungan dampak-dampak penjajahan bangsa Eropa yang ada di Indonesia sekarang ini dengan aplikasi konsep tersebut dinegara asalnya dengan tepat.</p> | <p>ke- 20 dengan kreatif (Mandiri, Komunikatif, kreatif, kolaboratif)</p> <p>4.3.2. Peserta didik dapat mengkomunikasikan masing 3 dimensi dalam bentuk hasil cerita sejarah mengenai dampak politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa eropa (portugis, spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 (Mandiri, Komunikatif, kreatif, kolaboratif)</p> |
|---|--|

### C. Tujuan Pembelajaran



Melalui model pembelajaran ***Problem Based Learning*** Peserta didik dapat Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dengan baik (KD 3.3) dan Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah dengan baik (KD 4.3).

| Materi Pembelajaran  | Dimensi Pengetahuan                         |  |   |   |
|--|---|--|---|---|
|  | Faktual                                     | Konseptual   | Prosedural  | Metakognitif  |
| Dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini | Dampak penjajahan bangsa Eropa di Indonesia | Konsep kebijakan Bangsa Eropa dengan dampak yang ditimbulkan bagi Masyarakat Indonesia | Melalui diskusi Dampak penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dalam bidang :<br>1. politik<br>2. sosial budaya<br>3. ekonomi<br>4. pendidikan | Dampak Kolonialisme dan Imperialisme Barat yang masih dirasakan oleh bangsa Indonesia hingga masa kini, alasan dampak tersebut masih digunakan dan evaluasi kebijakan ini di negara asalnya |


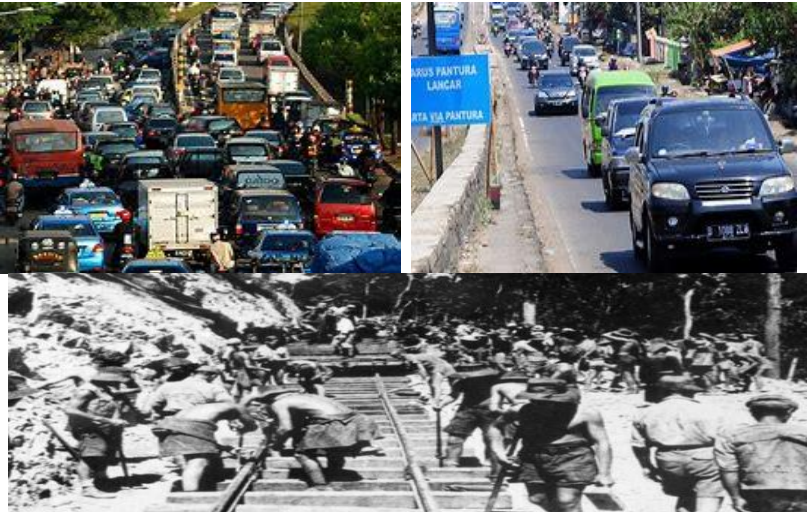

#### D. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi   | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <p style="text-align: center;"><b>Penanaman Penguatan Pendidikan Karakter</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Orientasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Memeriksa kebersihan, kerapihan serta kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li> </ul> </li> <li>○ Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kepada siswa materi pelajaran pada minggu lalu dengan tanya jawab</li> <li>• Siswa diharapkan memiliki keingintahuan atau mengungkapkan pengetahuan yang sudah dimilikinya</li> </ul> </li> <li>○ Pemberian Acuan; <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan hari ini</li> <li>• Memberitahukan tentang indikator, tujuan serta model pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Memberitahukan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan adalah membangun kesadaran dengan sebuah kesepakatan aturan agar bisa saling menghormati dan menghargai, memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar, penuh kesantunan dan kekeluargaan serta tidak mengarah pada SARA</li> </ul> </li> </ul> | 2 menit       |

**Penguatan Karakter**

**RELIGIUS**

**Kolaborasi mencari informasi**

| Kegiatan   | Deskripsi   | Alokasi waktu                                |
|--|---|--|
| <p data-bbox="235 336 446 523">  </p> | <p data-bbox="462 269 1006 311"><b>Orientasi peserta didik kepada masalah</b></p> <ul data-bbox="511 336 1209 560" style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menunjukkan foto kebijakan-kebijakan dan dampak penjajahan Bangsa Eropa di Indonesia</li> <li>➤ Peserta didik diminta mengamati gambar –gambar tersebut untuk menghubungkan konsep kebijakan-kebijakan Bangsa Eropa dengan dampak yang ditimbulkan bagi masyarakat Indonesia</li> </ul> <p data-bbox="462 560 560 598"><b>HOTS</b></p> <p data-bbox="462 598 1299 747">Peserta didik mengamati gambar jalan pantura untuk memberikan kerangka berfikir pada peserta didik bahwa penjajahan Bangsa Eropa memiliki dampak yang nyata di kehidupan Indonesia sekarang.</p> <div data-bbox="487 784 1291 1295">  </div> <p data-bbox="503 1295 1266 1370">Pembangunan jalan Anyer panarukan dihubungkan dengan jalan pantura.</p> <ul data-bbox="519 1407 1299 1557" style="list-style-type: none"> <li>• Membuka ruang berfikir peserta didik untuk Menghubungkan kosakata serapan dari bahasa belanda di indonesia yang digunakan sampai sekarang seperti karcis, peron, vermaak,advokat, anulir.</li> </ul> <div data-bbox="568 1607 1218 1744"> <p data-bbox="609 1619 1153 1657"><b>Penanaman Penguatan Pendidikan Karakter</b></p> </div> <ul data-bbox="519 1769 1299 1881" style="list-style-type: none"> <li>• Membuka ruang berfikir peserta didik untuk menghubungkan sistem pendidikan pada masa penjajahan Eropa dengan masa kini.</li> </ul> <div data-bbox="519 1906 1258 2205">  </div> | <p data-bbox="1323 269 1429 311">7 menit</p> |

| Kegiatan | Deskripsi   | Alokasi waktu |
|----------|---|---------------|
|          | <div data-bbox="558 343 1307 717" style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: center;"><b>1. Terciptanya Pendidikan Modern (Sekolah Formal)</b></p> <pre> graph LR     A[Sekolah yang didirikan pemerintah Belanda] --&gt; B[Sekolah Dasar]     A --&gt; C[Sekolah Menengah Pertama]     A --&gt; D[Sekolah Menengah Atas]     B --&gt; E["• Eerste School<br/>• Tweede School<br/>• Holland Indische School (HIS)"]     C --&gt; F["• Meer Uitgebreid<br/>• Lager Onderwijs (MULO)"]     D --&gt; G["• Hogere Burger School (HBS)<br/>• Algemene Middelbare School (AMS)"]           </pre> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setelah mengamati gambar diatas maka peserta didik muncul pertanyaan-pertanyaan/ respon dari stimulus diatas sehingga membuka cakrawala berfikir peserta didik terdapat hubungan dampak masa lalu penjajahan Bangsa Eropa dengan beberapa kebijakan pada masyarakat Indonesia pada masa kini.</li> </ul>   |               |
| Penutup  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa untuk memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran, terutama hal-hal yang kurang berkenan berkaitan dengan proses pembelajaran, sebagai masukan untuk perbaikan dalam pertemuan berikutnya.</li> </ul> <p><b>KESIMPULAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan kelompok materi hari ini</li> <li>• Memberitahu peserta didik bahwa dalam pertemuan berikutnya akan membahas mengenai tugas kelompok yang telah diberikan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setiap kelompok dapat membuat mading tiga dimensi yang isinya dalam bentuk cerita sejarah membahas dampak politik , budaya , sosial , ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa eropa ( portugis, spanyol, Belanda , Inggris) sampai dengan abad ke-20 (<b>Mandiri, Komunikatif, kreatif, kolaboratif</b>)</li> <li>➤ Setiap kelompok dapat mengkomunikasikan hasil mading tiga dimensi yang isinya dalam bentuk cerita sejarah membahas dampak politik , budaya , sosial , ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa eropa ( portugis, spanyol, Belanda , Inggris) sampai dengan abad ke-20 (<b>Mandiri, Komunikatif, kreatif, kolaboratif</b>)</li> </ul> </li> </ul> | 1 menit       |

## E. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian:

Teknik Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis (LKPD terlampir)

Teknik Penilaian Keterampilan: PortoFolio

#### Rubrik penilaian tes tertulis

| Materi Pembelajaran  | Level Kognitif/Teknik Penilaian |          |              |
|--|---------------------------------|----------|--------------|
|  | Pengetahuan dan Pemahaman       | Aplikasi | Penalaran    |
| Dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini | Tes Tertulis                    | -        | Tes Tertulis |

#### Rubrik penilaian keterampilan

| Materi Pembelajaran  | Keterampilan |         |         |         |                   |
|--|--------------|---------|---------|---------|-------------------|
|  | Mengamati    | Menanya | Mencoba | Menalar | Mengkomunikasikan |
| Dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini | V            | V       | v       | V       | V                 |

### 2. Instrumen Penilaian:

1. Penilaian Pengetahuan: Jawaban Uraian.
2. Penilaian Keterampilan: Daftar Cek Aktivitas Pemaparan dengan Skala Penilaian Kuantitatif.
3. Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, peduli dalam mempelajari Sejarah.



Jakarta, 3 Januari 2022

Guru Pelajaran Sejarah,

Mengetahui,

Kepala SMAN 37

Dra. Hj. Elia Zulfa  
NIP 196204201987122002

Catur Intani, K.N.F S.Pd  
NIP. -

## MATERI DAMPAK PENJAJAHAN BANGSA EROPA DI INDONESIA

### **Pengaruh terhadap Kehidupan Ekonomi**

Pada masa Herman Willem Daendels, pemerintah kolonial mengerahkan tenaga rakyat Indonesia untuk membangun jalan raya dari Anyer (Jawa Barat) hingga Panarukan (Jawa Timur); membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya; serta membangun pangkalan di Merak dan Surabaya. Pembangunan fasilitas-fasilitas keamanan ini dilakukan dengan kerja rodi. Akibatnya, tidak sedikit rakyat Indonesia yang meninggal dunia dan menjadi korban dari kebijakan ini. Selain itu, kemiskinan dan kemelaratan timbul di mana-mana. Hal ini terjadi karena rakyat tidak memiliki kesempatan untuk mengerjakan sawah, ladang, dan peternakan mereka sendiri. Seluruh waktunya dihabiskan untuk kerja rodi.

Pada masa Thomas Stamford Raffles, pemerintah kolonial berusaha menerapkan kebijakan ekonomi liberal yang menguntungkan rakyat dan pemerintah. Dalam kenyataannya, kebijakan ini tidak dapat dilaksanakan.

Akibatnya, Raffles pun menerapkan kebijakan-kebijakan kerja rodi dan pemungutan paksa untuk mengisi kas pemerintahannya. Rakyat Indonesia akhirnya menderita juga seperti pada pemerintahan-pemerintahan kolonial sebelumnya.

Pada masa berikutnya, pemerintah kolonial Belanda berusaha mengerahkan seluruh potensi rakyat Indonesia untuk membangun negara Belanda. Pemerintah Belanda menerapkan kebijakan tanam paksa yang menurut konsepnya dilaksanakan secara sukarela. Artinya, rakyat Indonesia tidak akan dipaksa turut serta dalam kebijakan ini. Mereka boleh memilih ikut dalam kebijakan ini atau tetap melaksanakan kebijakan Landrent (sistem sewa tanah). Namun, dalam praktiknya, terjadi banyak penyimpangan.

Akibat dari tanam paksa, uang pun mengalir ke negeri Belanda tidak kurang dari 900 juta gulden per tahun. Di sisi lain, rakyat Indonesia dibiarkan menderita dan miskin. Bahkan, beberapa daerah di Indonesia, seperti Demak, Purwodadi, dan Cirebon, mengalami kelaparan. Pada masa selanjutnya, akibat kritik dari kaum liberal, pemerintah kolonial Belanda menerapkan kebijakan pintu terbuka. Kebijakan pintu terbuka membuat para pengusaha dari berbagai negara menanamkan modalnya di Indonesia, baik di perkebunan kopi, tebu, kina, karet, maupun tembakau. Perkebunan dibangun dengan fasilitas berupa bendungan, saluran irigasi, jalan kereta api, dan sebagainya.

Untuk mendukung kebijakan ini, dibutuhkan tenaga kerja yang kemudian diambil dari rakyat Indonesia dengan paksa. Untuk mendukung kebijakan itu, dibuatlah sistem kontrak sehingga rakyat Indonesia yang bekerja disebut kuli kontrak. Agar para kuli tersebut tidak lari dari perkebunan, para pengusaha diberi hak Poenale Sanctie yang merupakan hak untuk meminta kepada polisi agar menangkap dan mengembalikan kuli yang lari dari perkebunan.

Harapan kaum liberal menciptakan kemakmuran rakyat Indonesia ternyata meleset. Suatu panitia dibentuk oleh pemerintah Hindia Belanda untuk menyelidiki kehidupan bangsa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian itu, diperoleh data bahwa kebanyakan masyarakat Indonesia khususnya di Jawa hidup dalam kemiskinan.

Namun demikian, adanya perkebunan-perkebunan yang dibangun di Indonesia juga membawa dampak positif, selain dampak negatif bagi masyarakat Indonesia. Perhatikan tabel berikut ini!

### **Pengaruh terhadap Kehidupan Politik**

Kedatangan bangsa Barat ke Indonesia berpengaruh pada kekuasaan para penguasa lokal, seperti raja, sultan, dan adipati. Mereka tidak lagi memiliki kekuasaan yang besar karena sering dicampuri pemerintah kolonial. Hal ini mengakibatkan adanya pembagian hak-hak tertentu, seperti hak untuk memonopoli perdagangan kepada pemerintah kolonial. Dengan kenyataan seperti ini, kekuasaan penguasa lokal terhadap wilayahnya hanya secara de jure (hukum), tetapi secara de facto (nyatanya) dikuasai oleh pemerintah kolonial. Pemerintah kolonial tidak jarang mencampuri urusan politik suatu daerah secara langsung. Misalnya, dalam pergantian tahta, pengangkatan pejabat, dan penentuan kebijakan tertentu. Oleh karena campur tangan itu, tidak jarang penguasa harus kehilangan sebagian atau seluruh haknya atas suatu daerah.

### **Pengaruh terhadap Kehidupan Sosial**

Setelah kedatangan bangsa Barat, para penguasa dan pejabat lokal yang dulu sangat berkuasa hanya menjadi pegawai pemerintah kolonial. Oleh karena itu, derajat mereka seakan-akan turun di mata rakyat. Mereka dianggap sebagai pelayan yang hanya menguntungkan pemerintah Belanda dan bukannya penguasa. Dalam masyarakat, muncul suatu kelompok masyarakat berdasarkan golongan, yakni kelompok masyarakat Eropa (kaum kolonial), kelompok masyarakat bangsawan, dan kelompok masyarakat jelata. Kelompok masyarakat Eropa menempati kelas teratas. Mereka memiliki hak-hak tertentu, misalnya hak untuk dilayani. Kelas di bawahnya adalah kelompok masyarakat bangsawan. Kelompok ini terdiri dari keluarga istana dan pegawai pemerintah kolonial. Kelompok masyarakat jelata menempati kelas terendah. Mereka adalah masyarakat kebanyakan.

### **Pengaruh terhadap Kehidupan Budaya**

Bangsa Barat memiliki kebiasaan dan tradisi tertentu. Kedatangan mereka berpengaruh pada budaya lokal. Muncul berbagai tradisi barat yang kemudian berkembang dalam masyarakat pribumi, khususnya di kalangan bangsawan, seperti tradisi dansa. Selain itu, banyak tradisi kerajaan lokal yang luntur setelah campur tangan Belanda. Tradisi lokal juga ada yang berakulturasi dengan budaya Barat (Belanda), terutama di Jawa. Akulturasi (percampuran) kebudayaan ini membentuk sebuah kebudayaan baru yang disebut kebudayaan Indis.

## LAPORAN REMEDIAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 37 Jakarta  
Kelas / Semester : XI/ 1  
Tema / Sub Tema : Dampak politik ,budaya, social, ekonomi dan Pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa

| NO | Tanggal | Nama Siswa | Indikator | Nilai Remedial/Pengayaan |
|----|---------|------------|-----------|--------------------------|
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |
|    |         |            |           |                          |

### SOAL REMEDIAL ESSAY

- Perhatikan soal berikut :
  1. Identifikasi lah dampak penjajahan Bangsa Eropa di Indonesia?Carilah jawabannya pada berbagai literatur.
  2. Menurut kalian, bagaimana pengaruh penjajahan bangsa Eropa terhadap kehidupan saat ini ? Lalu partisipasi apa yang dapat anda lakukan sebagai pelajar dalam menganalisis hal ini?

### KUNCI JAWABAN

1. dampak penjajahan bangsa Eropa:

- pembangunan jalan anyer- panarukan
- Kelaparan dan penderitaan
- Monopoli perdagangan
- Politik adu domba
- Budaya feodalisme
- Lahirnya golongan terpelajar

2. pengaruh penjajahan bangsa Eropa pada masa sekarang ini:

- Politik; struktur pemerintahan
- Budaya; budaya Indis
- Sosial; stratifikasi sosial
- Ekonomi; sistem ekonomi, keuangan dan perbankan
- Pendidikan; sistem kurikulum dan penjenjangan

( jawaban di sesuaikan dengan analisis peserta didik)



# LKPD

## Topik:

**“Dampak Penjajahan bangsa Eropa di Indonesia sampai dengan abad ke 20”.**

## Tujuan:

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan analisa mengenai dampak politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan pada masa penjajahan Bangsa Eropa ( portugis, spanyol, Belanda , Inggris) yang masih dirasakan oleh bangsa indonesia sampai sekarang ini
- 2) Peserta didik dapat mengemukakan alasan mengapa dampak dari penjajahan Bangsa eropa masih digunakan pada masa sekarang di Indonesia

## Prosedur:

kerjakan tugas ini dengan memanfaatkan sumber baik dari media online ataupun buku cetak.

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### Soal Latihan

#### Petunjuk Mengerjakan Soal Latihan

Sekarang Anda persiapkan diri untuk mengerjakan soal latihan! Kerjakanlah soal latihan di bawah ini yang sudah Anda pelajari pada modul uraian materi Kegiatan Belajar 1. Jika Anda mengalami kesulitan, pelajari kembali materinya atau diskusikan dengan teman dan guru. Selamat mengerjakan!

#### Soal-soal Latihan:

- 1) Bagaimanakah peran bupati pada masa kolonial?
- 2) Bagaimanakah dampak politik pintu terbuka dalam bidang ekonomi pribumi?

- 3) Bagaimanakah perubahan kedudukan penguasa tradisional saat masa colonial?
- 4) Bagaimanakah bentuk diskriminasi pemerintah kolonial dalam bidang pendidikan bagi pribumi?
- 5) Bagaimanakah pengaruh politik etis dalam bidang pendidikan bagi pribumi?

## **TES AKHIR**

### **A. Petunjuk Mengerjakan TA**

1. Bacalah keseluruhan soal Tes Akhir berikut ini terlebih dahulu sebelum Anda mulai mengerjakannya satu demi satu. Sewaktu membaca, berilah tanda pada soal-soal tertentu yang menurut Anda lebih mudah untuk menjawabnya.
2. Mulailah menjawab soal-soal yang lebih mudah menurut Anda.
3. Berilah tanda silang pada huruf di depan pilihan jawaban yang menurut Anda benar.
4. Kembangkanlah rasa percaya diri Anda dan usahakanlah berkonsentrasi penuh mengerjakan semua soal TA
5. Selamat mengerjakan soal TA dan SUKSES!

### **B. Butir-butir Soal TA**

1. Persamaan kebijakan Belanda dan Portugis dalam bidang ekonomi di Nusantara yaitu....
  - A. Tanam paksa
  - B. Menyebarkan agama
  - C. Politik pecah belah
  - D. Memonopoli perdagangan
  - E. Diskriminasi ras
2. Pemerintah Belanda memberikan hak-hak istimewa kepada VOC. VOC berfungsi layaknya sebuah negara. Hak istimewa tersebut dinamakan juga hak....
  - A. Konsultasi
  - B. Oktroi
  - C. Ekstirpasi
  - D. Privilise
  - E. Sewa tanah
3. Pernah memberikan keuntungan bagi pemerintah Belanda, VOC pada akhirnya bangkrut lalu dibubarkan oleh pemerintahan, penyebab kebangkrutan VOC yaitu...
  - A. Banyak uang yang digunakan untuk membangun benteng pertahanan

- B. Organisasi tidak mempunyai struktur yang jelas
  - C. Banyak pegawainya yang menjalankan korupsi
  - D. Banyak pegawai yang menerapkan kebijakan sendiri-sendiri
  - E. Permintaan rempah-rempah di negara Eropa menurun karena perang
4. Salah satu perang besar yang pernah terjadi antara rakyat Indonesia dengan Belanda yaitu perang Diponegoro. Adapun sebab khusus terjadinya perang ini yaitu...
- A. Patok-patok jalan ditaruh di atas makam para leluhur P. Diponegoro
  - B. Makam para leluhur dipindahkan tanpa seizin P. Diponegoro
  - C. Jalan milik pemerintah Belanda melewati kediaman P. Diponegoro
  - D. Tempat tinggal P. Diponegoro dihancurkan untuk pembangunan jalan
  - E. Patok-patok jalan didirikan tanpa seizin P. Diponegoro
5. Latar belakang utama perlawanan berbagai kerajaan yang ada di Bali tahun 1846,1848, 1849 yaitu ...
- A. Raja-raja Bali menyerang pos pertahanan yang dimiliki Belanda
  - B. Belanda tidak menghormati hukum adat yang berlaku di Bali
  - C. Belanda memandang rendah adat istiadat yang berlaku Bali
  - D. Belanda ingin menguasai daerah Bali
  - E. Raja-raja Bali menyatakan bahwa mereka ingin merdeka dari Belanda
6. Perang Padri yang terjadi tahun 1803 sampai 1838 merupakan perlawanan rakyat yang terjadi di ...
- A. Maluku
  - B. Sumatera Barat
  - C. Aceh
  - D. Sumatera Selatan
  - E. Jawa Timur
7. Perlawanan raja-raja Bali terhadap Belanda dikenal dengan sebutan Perang Puputan yang maknanya...
- A. Perlawanan sampai tujuan tercapai
  - B. Perang satu lawan satu
  - C. Perang yang hanya menggunakan senjata tradisional
  - D. Perang yang melibatkan semua laki-laki dewasa Bali
  - E. Perang sampai titik darah penghabisan
8. Cita-cita politik Belanda yang justru membantu Indonesia dalam melahirkan kesadaran Nasional dan mempersatukan rakyat Indonesia ke dalam satu Bangsa yaitu...
- a. Volksraad
  - b. Kebijakan pintu terbuka
  - c. Politik etis



d. Pax netherlandica

e. Indie weebaar

9. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- Memajukan kehidupan agama islam
- Memajukan perdagangan
- Memajukan kepentingan jasmani dan rohani penduduk pribumi
- Membantu para anggota yang sedang mengalami kesulitan

Pernyataan di atas merupakan tujuan dari...

a. Indische Partij

b. Budi utomo

c. Perhimpunan Indonesia

d. Serekat Islam

e. PNI

10. Perhatikan data di bawah ini!

1) Rakyat yang mempunyai tanah harus tetap bekerja melebihi waktu yang ditentukan.

2) Jumlah tanah untuk yang ditanami tanaman yang berkualitas ekspor melebihi seperlima dari tanah garapan.

3) Lahan yang disediakan untuk pelaksanaan tanaman wajib tidak dikenai pajak tanah.

4) Tiap kelebihan dari hasil panen tidak dikembalikan lagi kepada para petani.

5) Gagalan panen dalam tanaman wajib tetap menjadi tanggung jawab petani atau rakyat.

Berbagai penyimpangan yang terjadi selama pelaksanaan sistem tanam paksa ditunjukkan nomor...

a. 3), 4), dan 5)

b. 1), 2), dan 3)

c. 2), 3), dan 4)

d. 1), 3), dan 5)

e. 2), 4), dan 5)

## **KUNCI JAWABAN LATIHAN/TUGAS**

### **Kunci Jawaban Latihan KB 1**

1. Bupati menjadi alat kekuasaan pemerintahan kolonial. Mereka menjadi pegawai pemerintahan kolonial yang diber gaji. Padahal menurut adat penguasa tradisional tersebut mendapat upeti dari rakyat.
2. Keuntungan dari pelaksanaan sistem Tanam Paksa dan Politik Pintu Terbuka tersebut tidak ada satu pun yang digunakan untuk kepentingan Indonesia, namun digunakan

Belanda untuk membangun negerinya di Eropa dan untuk membayar utang luar negeri pemerintah kolonial Belanda

3. Runtuhnya kewibawaan tradisional penguasa pribumi akibat tindakan pemerintah Belanda yang menghapus kedudukan mereka secara adat dan menjadikan mereka sebagai pegawai pemerintah.
4. Pada mulanya Belanda mendirikan sekolah kelas dua dan sekolah kelas satu. Sekolah kelas satu untuk mendidik pegawai-pegawai rendahan, sementara sekolah kelas dua diperuntukkan bagi anak-anak dari golongan atas.
5. Pemerintah Belanda lebih memberikan kesempatan kepada rakyat dalam mengenyam pendidikan yang sebelumnya terbatas untuk kalangan elite.

### KUNCI JAWABAN TES AKHIR TUGAS AKHIR

| NO | KUNCI | NO | KUNCI |
|----|-------|----|-------|
| 1  | D     | 6  | C     |
| 2  | B     | 7  | E     |
| 3  | C     | 8  | C     |
| 4  | A     | 9  | D     |
| 5  | B     | 10 | E     |

### PEDOMAN PENILAIAN TA

Nilai akhir Tes Akhir Modul (TAM) dengan menggunakan perhitungan berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyaknya jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Jika skor yang berhasil dicapai peserta didik kurang dari 80, maka mereka diberi kesempatan sekali lagi untuk mengulang mengerjakan TA